

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui pemberian perlakuan atau intervensi yang berbeda kepada kelompok-kelompok sampel yang telah ditentukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Penelitian *Quasi eksperimen* merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diselidiki. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mengetahui dampak suatu perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik-teknik seperti wawancara, observasi langsung, dan analisis dokumen, guna memperoleh informasi yang diperlukan secara menyeluruh. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode statistik, di antaranya uji t, uji ANOVA, dan uji chi-square, guna menguji kebermaknaan pengaruh perlakuan terhadap variabel dalam penelitian (Widodo et al., 2023).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest- posttest control grub desain*. Dalam desain ini terdapat dua grup yang dipilih secara random kemudian diberi pretest untuk mengetahui

perbedaan keadaan awal antara group eksperimen dan group kontrol. Hasil pretest yang baik adalah jika nilai group eksperimen tidak berbeda secara signifikan (Ibrahim et al., 2018)

Tabel 3.1 Desain Penelitian

R	O_1	X	O_2
R	O_3		O_4

Keterangan:

R : Kelas eksperimen dan kelas kontrol

O_1 : *Pritest* angket yang diberikan awal penelitian di kelas eksperimen

O_3 : *Pritest* angket yang diberikan awal penelitian di kelas kontrol

X : Perlakuan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*

O_2 : *Posttest* angket yang diberikan awal penelitian di kelas eksperimen

O_4 : *Posttest* angket yang diberikan awal penelitian di kelas kontrol

Berdasarkan desain penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwasanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Sedangkan pada kelas kontrol adalah tidak menerapkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* akan tetapi dengan menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah memberikan perlakuan tersebut pada masing-masing kelas, maka

peneliti akan mengetahui perbedaan pada masing-masing kelas yang telah diberi perlakuan tersebut mengenai motivasi belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dalam penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Padang Panjang yang beralamat di Jln. Hos. Cokroaminoto No.RT 01, Silaing Atas, Kec. Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil tahun ajaran 2025/2026. Alasan peneliti memilih sekolah ini karna adanya kendala pada mata pelajaran IPS, salah satunya adalah kurangnya partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam konteks penelitian, populasi tidak terbatas hanya pada kumpulan individu, melainkan dapat mencakup objek-objek lain yang relevan dengan fokus kajian. Populasi merujuk pada keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sumber data penelitian. Oleh karena itu, populasi ditentukan bukan sekadar dari jumlah, melainkan dari atribut atau sifat yang dimiliki oleh elemen-elemen yang diselidiki (Muin, 2023). Tujuan diadakannya populasi ialah agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi nerlakunya daerah generalisasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 4 Padang Panjang. Data jumlah siswa dapat dilihat pada tabel senbagai berikut:

**Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 4 Padang Panjang
Kab. Tanah Datar T.P 2024/2025**

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII.1	32 Orang
2.	VIII.2	28 Orang
3.	VIII.3	30 Orang
4.	VIII.4	27 Orang
5.	VIII.5	25 Orang
	Jumlah	142 Orang

Sumber: Data Rekapitulasi Siswa Kelas VIII SMPN 4 Padang Panjang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Pemilihan sampel dilakukan melalui prosedur tertentu agar dapat merepresentasikan keseluruhan populasi secara akurat. Penggunaan sampel menjadi solusi yang umum apabila ukuran populasi terlalu besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh akibat keterbatasan sumber daya seperti waktu, biaya, dan tenaga. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan benar-benar mencerminkan populasi secara proporsional (Muin, 2023, hlm. 44).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Non Random Sampling*, berdasarkan adanya pertimbangan tertentu dan tujuan yang ingin dicapai. Kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen dan VIII.1 sebagai kelas

kontrol, yang mana jumlah keseluruhan siswa sebanyak 62 orang siswa. Secara rinci sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Tabel Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	Kelas	Jumlah
Eksperimen	VIII.3	30 Orang
Kontrol	VIII.1	32 Orang
Total		62 Orang

Sumber: guru IPS SMP Negeri 4 Padang Panjang

Peneliti memilih kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen dan VIII.1 sebagai kelas kontrol karena kedua kelas tersebut menunjukkan tingkat partisipasi aktif yang tergolong rendah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran, mayoritas siswa di kedua kelas cenderung pasif, kurang terlibat dalam diskusi, serta menunjukkan minat belajar yang rendah. Kondisi ini menjadi dasar pertimbangan peneliti untuk menerapkan model *Reciprocal Teaching* sebagai upaya peningkatan partisipasi aktif. Selain itu, jumlah siswa pada kedua kelas relatif seimbang, sehingga memudahkan dalam pengelolaan data serta memungkinkan perbandingan hasil yang lebih objektif dan terukur.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian merujuk pada segala aspek atau entitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji secara sistematis, dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan dan menarik kesimpulan dari hasil pengamatan. Istilah variabel merupakan bagian integral dalam setiap proses

penelitian karena menjadi fokus utama yang diamati atau dianalisis. Secara konseptual, variabel dapat diartikan sebagai konstruk atau karakteristik yang ingin diteliti secara lebih mendalam (Djollong, 2014). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel independen merupakan faktor yang berperan sebagai penyebab perubahan terhadap variabel dependen atau variabel Y, yang menjadi fokus utama dalam penelitian (Ningsih et al., 2021). Pada studi ini, variabel yang dimaksud sebagai variabel bebas adalah model *Reciprocal Teaching*, yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap hasil atau fenomena yang diamati.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel X atau variabel Independen (Ningsih et al., 2021). Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah “Partisipasi aktif siswa”.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket). Kuesioner dimaksud merupakan instrumen berupa serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan dirancang untuk memperoleh informasi spesifik mengenai suatu topik dari responden, baik individu maupun kelompok (Ningsih et al., 2021).

Angket ini digunakan selama proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berlangsung, baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang menerapkan model *Reciprocal Teaching*. Jenis angket yang digunakan dalam studi ini adalah kuesioner tertutup, yakni kuesioner yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban. Dengan demikian, siswa hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau pendapat mereka. Angket tersebut ditujukan kepada siswa kelas VIII di SMPN 4 Padang Panjang untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas tersebut.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian kuantitatif adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data numerik secara sistematis dan objektif. Instrumen ini dirancang untuk mengukur variabel penelitian dengan menggunakan skala pengukuran, seperti nominal, ordinal, interval, atau rasio. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. (Trimurti et al, 2025). Data diambil dari partisipasi aktif siswa melalui angket.

Lembaran angket yang di gunakan dalam penelitian ini berbentuk ceklist (✓) pada pilihan jawaban yang di anggap paling tepat. Skor yang digunakan pada setiap item sesuai dengan ketentuan berikut:

Tabel 3.4
Skor Pernyataan Positif dan Negatif (Skala Likert)

Pernyataan	Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KD)	Tidak Pernah (TP)
Skor Positif	4	3	2	1
Skor Negatif	1	2	3	4

Adapun indikator instrument angket partisipasi aktif siswa berikut ini:

Tabel 3.5
Indikator Instrumen Angket Partisipasi Aktif

Variable	Indikator	Sub Indikator
Partisipasi Aktif	Kemampuan mengajukan pertanyaan terhadap hal yang belum dipahami	1. Siswa mengangkat tangan untuk bertanya saat pembelajaran berlangsung 2. Pertanyaan yang diajukan relevan dengan materi yang sedang dibahas 3. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap topik yang belum dipahami 4. Siswa mampu merumuskan pertanyaan secara jelas dan terstruktur
	Menjawab pertanyaan dari guru maupun teman	1. Siswa memberikan jawaban secara lisan saat ditanya oleh guru 2. Siswa menanggapi pertanyaan teman dalam diskusi kelompok 3. Jawaban yang diberikan sesuai dengan konteks pertanyaan 4. Siswa menunjukkan keberanian dalam menjawab di depan kelas
	Menyampaikan pendapat dalam sesi diskusi atau Tanya jawab	1. Siswa menyampaikan pendapat secara spontan dalam diskusi 2. Pendapat yang disampaikan menunjukkan pemahaman terhadap materi 3. Siswa mampu memberikan alasan atau contoh pendukung pendapatnya 4. Siswa menghargai pendapat orang

		lain dan tidak memotong pembicaraan
	Berkerja sama dengan kelompok atau pasangan	1. Siswa aktif berdiskusi dan berbagi ide dalam kelompok 2. Siswa menjalankan tugas kelompok sesuai peran yang diberikan 3. Siswa membantu teman yang mengalami kesulitan dalam tugas kelompok 4. Siswa menunjukkan sikap toleransi dan menghargai perbedaan pendapat 5. Siswa menunjukkan inisiatif untuk memulai atau mengarahkan kegiatan kelompok secara positif
	Terlibat aktif dalam diskusi kelas dan kegiatan pembelajaran lainnya	1. Siswa mengikuti instruksi guru dalam kegiatan pembelajaran 2. Siswa berpartisipasi dalam simulasi, permainan edukatif, atau praktik 3. Siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan kelas 4. Siswa tidak pasif atau hanya diam selama proses pembelajaran berlangsung

3. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik sampel penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian, sehingga di peroleh item - item pernyataan yang layak digunakan untuk alat ukur penelitian.

Adapun hasil uji coba validasi angket partisipasi aktif siswa dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6

Hasil Uji Coba Validitas Angket Partisipasi Aktif siswa

No	Nomor Pernyataan	Keterangan
1.	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,16,18,19,20,21,22,23,24	Valid
2.	13,17.	Diperbaiki

Sumber: Hasil angket partisipasi aktif siswa kelas uji coba

Berdasarkan uji coba validitas yang terdiri dari 25 siswa dapat disimpulkan bahwa 24 item pernyataan yang dilakukan uji coba, terdapat 2 item pertanyaan yang tidak valid (diperbaiki) dan 22 butir pernyataan yang valid dan 2 item pertanyaan yang telah diperbaiki dapat digunakan untuk pernyataan angket partisipasi aktif.

F. Instrument Penelitian**1. Validitas**

Validitas merupakan istilah yang berasal dari kata “valid,” yang berarti sah atau sesuai. Dalam konteks penelitian, validitas mengacu pada tingkat ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur sesuai dengan fungsi yang dimaksud (Sugiyono, 2016). Dalam rangka uji validitas angket uji coba, kriteria pengujian yang digunakan yakni apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 dan $df = N-2$ dimana N adalah sampel. Jadi sampel yang digunakan adalah 25 sampel (kelas VIII.2) Maka alat ukur dinyatakan valid dan tidak valid apabila jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan item tersebut tidak valid. Adapun hasil validitas angket uji coba dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Hasil Validitas Uji Coba Angket Partisipasi Aktif siswa

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} Taraf Signifikan 5 %	Kesimpulan
1	0,42603	0,396	Valid
2	0,59174	0,396	Valid
3	0,47106	0,396	Valid
4	0,42669	0,396	Valid
5	0,3971	0,396	Valid
6	0,52876	0,396	Valid
7	0,47088	0,396	Valid
8	0,41598	0,396	Valid
9	0,50957	0,396	Valid
10	0,50634	0,396	Valid
11	0,48329	0,396	Valid
12	0,61138	0,396	Valid
13	-0,8016	0,396	Tidak Valid
14	0,4909	0,396	Valid
15	0,51012	0,396	Valid
16	0,57574	0,396	Valid
17	-0,6233	0,396	Tidak Valid
18	0,41132	0,396	Valid
19	0,43319	0,396	Valid
20	0,52024	0,396	Valid
21	0,43876	0,396	Valid

22	0,53657	0,396	Valid
23	0,46454	0,396	Valid
24	0,4824	0,396	Valid

Sumber: Microsoft excel 2010 for windows

Berdasarkan tabel 3.7 diatas, hasil uji validitas angket uji coba yang telah diberikan kepada siswa kelas VIII.2 sebagai responden yang berjumlah 25 orang. Dapat disimpulkan bahwa dari 24 item pertanyaan, 22 item pernyataan valid dan 2 item pernyataan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki reabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Berdasarkan arti kata tersebut, maka instrumen yang reliabel adalah instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya (Sugiyono, 2016).

Untuk menguji reliabilitas 24 pertanyaan angket dapat menggunakan rumus uji *Alfa Cronbach*. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen angket secara keseluruhan dinyatakan reliabel, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen angket tidak reliabel dan tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Hasil validitas angket partisipasi aktif siswa akan di uji reliabilitasnya menggunakan SPSS Statisties 20.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data penelitian berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Prosedur ini bertujuan mengidentifikasi pola sebaran data, guna memastikan kesesuaian antara distribusi sampel dengan karakteristik distribusi normal secara teoritis (Nuryadi et al., 2017). Indikator distribusi normal dapat diamati melalui kesamaan pola nilai di bagian awal dan akhir, serta melalui bentuk distribusi standar yang simetris. Pelaksanaan uji normalitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 20. Hasil analisis normalitas ini menjadi dasar untuk melanjutkan ke tahap uji berikutnya, seperti uji homogenitas dan uji hipotesis, guna memperoleh kesimpulan yang valid terhadap pengaruh model pembelajaran terhadap partisipasi aktif siswa.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menentukan apakah beberapa kelompok sampel dalam suatu penelitian memiliki kesamaan dalam hal variansi. Pengujian ini menjadi salah satu syarat penting dalam analisis regresi, di mana galat regresi pada masing-masing kelompok, berdasarkan variabel dependen, harus menunjukkan variansi yang seragam. Oleh karena itu, uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa data dari berbagai kelompok berasal dari populasi dengan karakteristik variansi yang sebanding (Nuryad at el., 2017). Dalam

konteks penelitian ini, uji tersebut diterapkan pada dua kelas, yaitu kelas kontrol (VIII.3) dan kelas eksperimen (VIII.2). Proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 20. Hasil uji dikatakan homogen apabila nilai signifikansi (Based) melebihi 0.05.

3. Uji Hipotesis Data

Hipotesis dalam penelitian dapat dipahami sebagai dugaan awal terhadap suatu fenomena, atau sebagai jawaban sementara atas permasalahan yang sedang dikaji. Selain itu, hipotesis juga dapat diartikan sebagai asumsi sementara mengenai adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang akan diuji secara empiris. Menurut Nasution, hipotesis merupakan pernyataan tentatif yang diajukan sebagai dasar pengujian ilmiah guna memperoleh kesimpulan yang lebih valid (Nuryadi et al., 2017). Pengujian hipotesis menggunakan uji t taraf signifikan = 0,05. Uji t digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan oleh peneliti. Untuk menguji homogenitas bisa menggunakan program IBSS SPSS Statistik 20. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_a$ diterima: tempat pengaruh model *Reciprocal Theacing* terhadap partisipasibaktif peserta didik pada mata pelajaran IPS.

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_a$ ditolak: tidak dapat pengaruh model *Reciprocal Theacing* terhadap partisipasibaktif peserta didik pada mata pelajaran IPS.

Dalam penelitian ini, penulis membahas topik mengenai mobilitas sosial. Subjek penelitian terdiri atas dua kelompok, yaitu kelas eksperimen

(VIII.3) yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, dan kelas kontrol (VIII.1) yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Sebelum pelaksanaan eksperimen, penulis terlebih dahulu membagikan angket partisipasi aktif berjumlah 24 butir pertanyaan kepada peserta didik sebagai alat ukur awal. Setelah itu, eksperimen dilaksanakan melalui pemberian tindakan pembelajaran sesuai dengan model masing-masing. Pada akhir pertemuan, angket yang sama kembali dibagikan untuk mengukur perubahan partisipasi aktif siswa pasca intervensi pembelajaran.

